

SYARIAH PROGRESSIVE RUPIAH - November 2011

Syariah Progressive Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Life menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia.

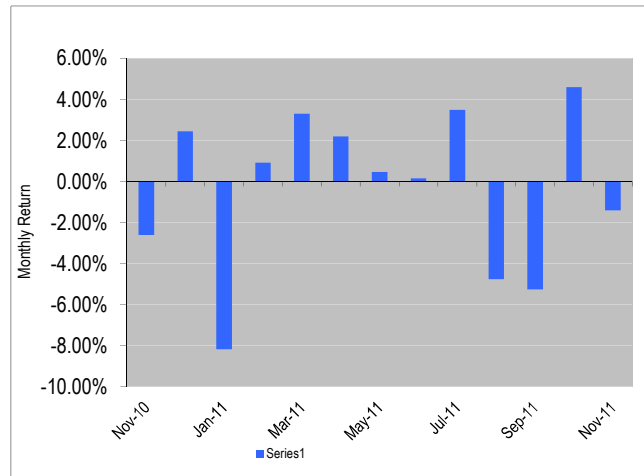
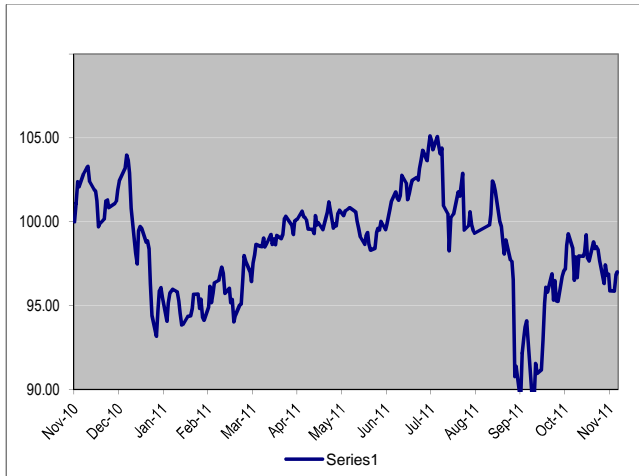
TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

Rincian Portofolio		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrument Pasar Uang	0.00%	Pasar Uang	2% - 75%	137.4746
Reksadana	100.00%	Obligasi	20% - 93%	
		Saham	5% - 78%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana	
Government Bonds	10.66%	Pasar Uang	7.30%
Equity - Unilever Indonesia	9.24%	Obligasi	27.00%
Equity - Astra International	7.49%	Saham	65.70%
Equity - United Tractor	5.81%		
Equity - Telkom	5.19%		

KINERJA PORTOFOLIO



Syariah Progressive Rupiah	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	-1.42%	-2.32%	-2.98%	-5.29%	37.47%
	-0.67%	0.50%	-0.45%	-0.91%	40.11%

Analisa :

Syariah Progressive Rupiah membukukan hasil negatif dibulan November 2011, JII ditutup di level 520.49 atau turun -1.8% dibandingkan bulan Oktober. HSBC Bond Index mengalami penurunan (-2.03% dibandingkan bulan Oktober 2011) di tengah kekhawatiran belum berakhirnya krisis hutang Eropa dan perlambatan pertumbuhan global. IHSG yang ditutup menurun pada level 3715.08 ,turun -2.0% dibanding bulan Oktober dan selama tahun berjalan (YTD) mengalami kenaikan sebesar 0.31%. Sektor- sektor yang memimpin penurunan selama bulan November antara lain sektor keuangan (-5.9%), properti (-6.0%), konstruksi (10.5%) dan telekomunikasi (-0.8%). Rupiah ditutup menurun di 9170. Perekonomian Indonesia berpeluang tetap tumbuh di tahun 2012, mengingat tingkat ekspor yang hanya menyumbang 21% PDB, dan ekspor ke AS dan Eropa mewakili 20% dari total, sedangkan lebih dari 60% pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah karena konsumsi domestik. Diharapkan pada tahun 2012, kinerja IHSG akan tetap membaik seiring dengan masuknya Indonesia ke investment grade, pertumbuhan pendapatan emiten juga diperkirakan tetap tumbuh sekitar 15% tahun depan.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 19 Mei 2009	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 659.847.333,11	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.